

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Sectio caesarea* (SC) suatu tindakan untuk melahirkan bayi melalui sayatan pada dinding uterus yang masih utuh (Prawiroharjo, 2010). *Sectio caesarea* umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena beresiko kepada komplikasi medis lainnya. *Sectio caesarea* yang mempunyai dampak tersendiri pada ibu antara lain tindakan anestesi, nyeri bekas operasi, dan kurangnya pengetahuan sehingga mengakibatkan mobilisasi terganggu. Sebagian besar ibu post partum dengan *sectio caesarea* disarankan untuk melakukan mobilisasi dini pada pasien *sectio caesarea* di Indonesia tetapi, pada ibu yang mengalami *sectio caesarea* rasanya sulit melakukan mobilisasi dini ibu merasa letih dan sakit. Salah satu penyebabnya ketidaktahuan ibu mengenai mobilisasi dini.

Berdasarkan data RISKESDAS 2018, sebanyak 37,5% ibu post partum *sectio caesarea* mengalami penyembuhan luka perineum yang lambat karena tidak melakukan mobilisasi dini, sedangkan ibu postpartum *sectio caesarea* yang melakukan mobilisasi dini mengalami penyembuhan lebih cepat sebanyak 52,5%.

Mobilisasi dini itu hal yang penting dalam periode pasca pembedahan. Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis. karena hal itu essensial untuk mempertahankan kemandirian. Mobilisasi dini dilakukan tergantung pada ada tidaknya komplikasi persalinan dan nifas. Pada ibu post *Sectio Caesarea* diperbolehkan bangun dari tempat tidur paling lama 24-48 jam setelah melahirkan. Untuk itu, anjurkan ibu agar memulai mobilisasi dini dengan miring kiri / kanan, duduk kemudian berjalan. Mobilisasi sangat penting dalam percepatan hari rawat dan mengurangi resiko-resiko karena tirah baring lama, seperti terjadinya dekubitus, kekakuan atau ketegangan otot di seluruh tubuh dan sirkulasi darah dan pernapasan terganggu, juga adanya gangguan peristaltik dan berkemih. (Rahmawati, 2020)

Pelaksanaan mobilisasi dini terkadang tidak dilakukan oleh pasien post operasi dikarenakan tingkat nyeri dan kecemasan pasien sendiri sesuai dengan penelitian (Apriani, a 2015). Disamping itu, kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga mengenai pentingnya mobilisasi dini juga menyebabkan pasien tidak melakukan. Tindakan untuk mobilisasi dini suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal ini sangat esensial sekali untuk mempertahankan kemandirian. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mobilisasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin yaitu dengan cara membimbing penderita untuk mempertahankan fungsi fisiologis dan mencegah terjadinya komplikasi. (Fitria, Ridha et al, 2018).

Selain memiliki keuntungan, tindakan operasi *sectio caesarea* juga memiliki risiko. Upaya dalam memperkecil terjadinya risiko pada ibu pasca *sectio caesaria* dengan melakukan mobilisasi dini. Pada pasien pasca operasi *sectio caesaria* banyak yang merasa sulit untuk melakukan mobilisasi secara dini karena mereka merasa letih, nyeri bahkan takut jika luka akan robek Kembali.

Pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya mobilisasi lebih awal ini perlu dimiliki oleh pasien-pasien pasca operasi. pengetahuan seseorang juga mempengaruhi terhadap mobilisasi secara awal pada pasien-pasien pasca operasi. Beberapa faktor mempengaruhi pemahaman pasien tentang pentingnya aktivitas mobilisasi dini pasca operasi diantaranya umur, pendidikan, dan pekerjaan Fitria, Ridha et al. (2018). Manfaat dari mobilisasi dini salah satunya ialah mencegah terjadinya perdarahan abnormal serta mempercepat penyembuhan luka. Dampak jika tidak melakukan mobilisasi dini dapat meningkatkan suhu tubuh, perdarahan abnormal hingga terjadinya involusi uterus yang tidak baik (Vitri dyah herawat, 2021).

Mobilisasi dini pasca operasi *sectio caesarea* suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan sesar. Untuk mencegah komplikasi pasca operasi ibu harus segera melakukan mobilisasi sesuai dengan tahapannya. Oleh karena setelah operasi

seorang ibu disarankan tidak malas untuk bergerak dan belajar melakukan aktivitas mulai dari tempat tidur hingga akhirnya bisa turun dari tempat tidur. (Vitri dyah herawat, 2021).

Menurut penelitian (Vitri Dyah Herawati, 2021) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Aktivitas Mobilisasi Dini Pada Pasien Paska Operasi *sectio caesarea*” pengetahuan baik dengan persentase 54,67%, terlihat bahwa responden tingkat pengetahuannya sebagian besar adalah baik. Berdasarkan aktivitas mobilisasi dini bahwa responden dikategorikan melakukan mobilisasi sebesar 66,67%. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan penatalaksanaan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesaria* ada hubungan tingkat pengetahuan dengan aktivitas mobilisasi dini pada ibu post *sectio caesaria* dengan p value 0,034. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan sebaiknya ibu post *sectio caesarea* sebaiknya melakukan mobilisasi dini tetapi banyak ibu kurangnya pengetahuan tentang mobilisasi dini.

Berdasarkan pada hasil pre survei yang dilakukan peneliti di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung pada pasien post *sectio caesarea* diruangan bugar terdapat 90 % mengalami masalah dalam mobilisasi dini, pasien mengeluh nyeri dibagian luka operasi dan pasien juga kurang pengetahuan tentang mobilisasi dini sehingga pasien tidak mau melakukan pergerakan mobilisasi dini.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Januari 2023 di RSIA Anugerah Medical Center pada 8 orang ibu nifas yang menjalani *sectio caesarea*, terdapat 3 orang ibu nifas mengatakan keluarganya mendukung dalam melaksanakan mobilisasi dini. Suami selalu menemani dan keluarga memperhatikan pergerakan mobilisasi dini agar ibu tidak mengalami ketegangan otot. Selanjutnya pada 3 orang ibu nifas mengatakan kurangnya pengetahuan tentang mobilisasi itu sendiri apa saja pergerakan mobilisasi dini setelah melakukan operasi *sectio caesarea*, dan 2 orang ibu nifas diantaranya ibu mengalami cemas karena suaminya berada diluar kota, selain itu juga ibu merasa

tertekan dalam keluarga karena masalah tertentu sehingga ibu tidak mau melakukan mobilisasi dini.

Berdasarkan uraian diatas pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap mobilisasi dini seorang ibu post *sectio caesarea*. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung pada tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung pada tahun 2023?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian adalah diketahui bagaimanakah hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung pada tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu post *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung pada tahun 2023.
- b. Diketahui distribusi frekuensi mobilisasi dini ibu post *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung pada tahun 2023.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pada ibu post *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung pada tahun 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk pengembangan ilmu keperawatan dan juga untuk aplikasi di pelayanan keperawatan.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan sebagai pengembangan ilmu keperawatan dalam mengetahui mobilisasi dini ibu post *sectio caesarea* bisa juga menjadi dasar penelitian lebih lanjut terutama di bidang keperawatan periopratif tentang pengetahuan dengan mobilisasi dini ibu post *sectio caesarea* serta dapat menambah informasi dalam memberikan referensi baru pada kasus mobilisasi dini terutama pada pasien post *sectio caesarea*.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a. Manfaat bagi institusi pendidikan**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi atau literature pustaka bagi politeknik kesehatan tanjung karang jurusan Keperawatan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

###### **b. Manfaat bagi institusi kesehatan**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh perawat atau tenaga medis lainnya sebagai bahan memberikan asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea*.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan maternitas. Pokok penelitian adalah hubungan pengetahuan terhadap mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Provinsi Lampung. Subjek penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan rancangan desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

